

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Model PLSOLR yang terbentuk adalah:

$$\text{Logit } P(y \leq 1) = -22.37 + 0.26\text{AHH} + 0.26\text{RLS} + 0.19\text{PPK} - 0.26\text{AKB}$$

$$\text{Logit } P(y \leq 2) = -0.20 + 0.26\text{AHH} + 0.26\text{RLS} + 0.19\text{PPK} - 0.26\text{AKB}$$

2. Secara simultan semua peubah prediktor menentukan status IPM.
3. Secara parsial hanya terdapat dua peubah prediktor yang berpengaruh terhadap peningkatan status IPM yaitu RLS dan PPK. Peubah AHH dan AKB ternyata tidak mempengaruhi peningkatan status IPM. Hasil pengujian multikolinieritas mengindikasikan nilai VIF tinggi. Hasil analisis korelasi juga menunjukkan bahwa kedua peubah memiliki hubungan linier terbalik (-0.998), sehingga diperlukan suatu metode untuk mengatasi multikolinieritas tersebut. Salah satu cara adalah dengan pendekatan *Partial Least Square Regression*.

### 4.2 Saran

Untuk pengembangan penelitian tentang model PLSOLR, disarankan:

1. Menambahkan semua peubah prediktor: derajat pendidikan, derajat kesehatan dan derajat daya beli sebagai indikator yang mempengaruhi situasi pembangunan manusia di suatu wilayah.
2. Membentuk model PLSOLR dengan pendekatan IRPLS (*Iteratively Reweighted Partial Least Square*).

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

